

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PERILAKU PENCEGAHAN CACINGAN DENGAN
KASUS CACINGAN ANAK SEKOLAH DASAR DI
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Disusun Oleh:

Sahrul Wildan

702022060

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN CACINGAN DENGAN KASUS CACINGAN ANAK SEKOLAH DASAR DI KOTA PALEMBANG

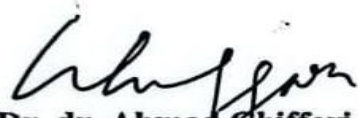
Dipersiapkan dan disusun oleh

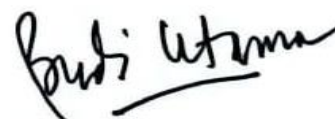
Sahrul Wildan
NIM : 702022060

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 8 Januari 2026

Mengesahkan:


Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes
Pembimbing Pertama


dr. Budi Utama, M. Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Liza Chairani, Sp. A, M.Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Sahrul Wildan

NIM (702022060)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Cacingan Dengan Kasus Cacingan Anak Sekolah Dasar Di Kota Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Sahrul Wildan
NIM : 702022060
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/meformatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai coresponden author dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 24 Desember 2025
Yang Menyetujui,



Sahrul Wildan

NIM (702022060)

ABSTRAK

Nama : Sahrul Wildan

Prodi : Kedokteran

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan

Cacingan Dengan Kasus Cacingan Anak Sekolah Dasar Di Kota Palembang.

Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada anak sekolah dasar. Infeksi Soil Transmitted Helminths dapat menyebabkan gangguan status gizi, hambatan tumbuh kembang, serta penurunan konsentrasi belajar. Upaya pencegahan kecacingan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, khususnya terkait higiene dan sanitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan cacingan dengan kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian berjumlah 294 siswa kelas IV sekolah dasar yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling dari 18 sekolah dasar yang masing-masing mewakili satu kecamatan di Kota Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan cacingan, serta pemeriksaan sampel feses menggunakan metode direct smear dengan pemeriksaan mikroskopis. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kecacingan sebesar 16,7% (49 anak), dengan jenis cacing terbanyak adalah *Ascaris lumbricoides* sebanyak 48 anak dan *Trichuris trichiura* sebanyak 1 anak. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p = 0,001$; $OR = 4,18$), sikap ($p = 0,001$; $OR = 3,33$), dan perilaku pencegahan cacingan ($p = 0,007$; $OR = 2,86$) dengan kejadian kecacingan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan berperan penting dalam kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar.

Kata kunci: Anak sekolah dasar, kecacingan, perilaku, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Name : Sahrul Wildan
Study Program : Kedokteran
Title : The Association Between Knowledge, Attitudes, and Preventive Behaviors and Soil-Transmitted Helminth Infection Among Elementary School Children in Palembang City.

Helminthiasis remains a public health problem, particularly among elementary school children. Infection with Soil Transmitted Helminths may lead to impaired nutritional status, delayed growth and development, and decreased learning concentration. Helminthiasis prevention is influenced by individual knowledge, attitudes, and preventive behaviors related to hygiene and sanitation. This study aimed to determine the association between knowledge, attitudes, and preventive behaviors toward helminthiasis and the occurrence of helminth infection among elementary school children in Palembang City. This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. A total of 294 fourth-grade elementary school students were selected using cluster sampling from 18 elementary schools, each representing one district in Palembang City. Data were collected through questionnaires to assess knowledge, attitudes, and preventive behaviors, as well as stool sample examinations using the direct smear method with microscopic observation. Data analysis was performed using the chi-square test. The results showed that the prevalence of helminthiasis was 16.7% (49 children). The most frequently identified species was *Ascaris lumbricoides* (48 children), while *Trichuris trichiura* was found in 1 child. There were significant associations between knowledge ($p = 0.001$; $OR = 4.18$), attitudes ($p = 0.001$; $OR = 3.33$), and preventive behaviors ($p = 0.007$; $OR = 2.86$) and helminth infection. In conclusion, knowledge, attitudes, and preventive behaviors play an important role in the occurrence of helminthiasis among elementary school children.

Keywords: attitudes, behavior, elementary school children, helminthiasis, knowledge

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah. SWT, karena atas berkat dan rahmatnyaNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik;
2. Dr. dr Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. dr. Budi Utama, M. Biomed selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Indri Ramayanti, S.Si, M,Sc selaku penguji kedua yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Orang tua tercinta saya, Bapak Sofyan Ansori Alm dan Ibu Lily Marlina. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak ada habisnya, dukungan baik secara material ataupun moral yang selalu mengiringi langkah saya;
6. Kepada para sahabat wahyu, yudhafa dan fakhri yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 24 Desember 2025



Sahrul Wildan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Kecacingan	6
2.2 Pengetahuan	17
2.3 Sikap	19
2.4 Perilaku	20

2.5	Kerangka Teori	22
2.6	Hipotesis	22
BAB III		23
METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3	Populasi dan Subjek Penelitian	23
3.4	Variabel Penelitian	25
3.5	Definisi Operasional	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	27
3.7	Cara Pengelolaan dan Analisis Data	30
3.8	Alur Penelitian	33
BAB IV		34
HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil	34
4.1.1.	Analisis Univariat	34
4.1.2.	Analisis Bivariat	36
4.2	Pembahasan	37
4.2.1.	Univariat	37
4.2.2.	Bivariat	39
4.3	Keterbatasan Penelitian	41
BAB V		42
KESIMPULAN DAN SARAN		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44

LAMPIRAN	47
BIODATA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	266
Tabel 4. 1 Hasil Univariat	34
Tabel 4. 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Cacingan Dengan Kasus Cacingan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2. 2 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2. 3 Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2. 4 Gambar siklus hidup <i>trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2. 5 Telur cacing <i>Ancylostoma duodenale</i>	13
Gambar 2. 6 Cacing <i>Ancylostoma duodenale</i> dewasa.....	13
Gambar 2. 7 Siklus hidup hookworm a. <i>duodenale</i>	14
Gambar 3. 1 Prosedur Pemeriksaan Feses Metode Mikroskopis (Direct Smear)..<	28
Gambar 1. Distribusi data univariat	64
Gambar 2. Distribusi data bivariat	65
Gambar 3. Pengisian Kuesioner	68
Gambar 4. Foto Bersama di SD 143 dan SD 136 Palembang	68
Gambar 5. Foto telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	49
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	50
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	54
Lampiran 5. Data Hasil SPSS	64
Lampiran 6. Foto Kegiatan	68
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 8. Formulir Bimbingan Proposal	70
Lampiran 9. Formulir Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 10. Formulir Etik	72
Lampiran 11. Surat Sudah Melakukan Penelitian	73
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian dari Lab. Biomedik dan PCR	74

DAFTAR SINGKATAN

CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
<i>et al</i>	: <i>et alii/ et aliae/ et alia</i> (dan lain – lain)
HR	: hadits riwayat
SD	: sekolah dasar
STH	: <i>Soil Transmitted Helminths</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi masih menjadi permasalahan utama dalam bidang kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu penyakit yang hingga kini masih cukup tinggi prevalensinya adalah kecacingan atau infeksi cacing usus, yang umumnya ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminths*/STH). Penyakit ini disebabkan oleh beberapa jenis cacing parasit seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan cacing tambang (Ramayanti, 2018). Infeksi cacing jenis ini umumnya menyerang saluran pencernaan manusia, terutama anak-anak usia sekolah yang memiliki kebiasaan bermain di tanah dan sering mengabaikan kebersihan diri.

Kecacingan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang serius terhadap kesehatan penderitanya. Kecacingan juga menyebabkan gangguan pada saluran pencernaan, infeksi ini juga berdampak pada sistemik seperti menurunnya status gizi, imunitas tubuh, serta gangguan tumbuh kembang. Pada anak-anak, kecacingan diketahui dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar, kelelahan kronis, dan keterlambatan perkembangan kognitif yang pada akhirnya akan memengaruhi tingkat kecerdasan dan produktivitas di masa depan (Pratiwi, Swastika, & Sudarmaja, 2018). Hal ini tentu menjadi tantangan dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia Indonesia, terutama pada generasi muda. Oleh karena itu, kecacingan termasuk penyakit yang tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga memberi beban ekonomi yang cukup besar secara nasional (Kartini, 2016).

Di Indonesia, prevalensi infeksi kecacingan masih tergolong tinggi, terutama di wilayah dengan kondisi sosial ekonomi rendah, akses air bersih terbatas, serta sanitasi lingkungan yang buruk. Armaiyn (2023) mencatat bahwa tingkat prevalensi infeksi cacing usus berkisar antara 2,5% hingga 62%, tergantung pada faktor geografis, kebersihan lingkungan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kecacingan masih menjadi masalah kesehatan endemis yang memerlukan perhatian serius,

khususnya dalam upaya pencegahan dan edukasi kesehatan. Di Kota Palembang, Sumatera Selatan, data dari Dinas Kesehatan menunjukkan peningkatan signifikan kasus kecacingan pada anak usia sekolah, dari 35,7% pada tahun 2021 menjadi 43,8% pada tahun 2022 (Dinkes Sumsel, 2019). Angka tersebut mencerminkan bahwa hampir setengah dari anak-anak usia sekolah di Palembang terinfeksi cacing parasit, yang menjadi kekhawatiran besar karena anak merupakan kelompok rentan dan aset penting dalam pembangunan sumber daya manusia di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) sebelumnya hanya terbatas pada wilayah Kalimantan, sedangkan penelitian mengenai peran perilaku individu, khususnya pengetahuan, sikap, dan praktik kebersihan diri anak sekolah dasar terhadap kejadian infeksi kecacingan di wilayah Sumatera Selatan masih sangat terbatas. Padahal, pengetahuan yang baik diyakini mampu membentuk sikap serta perilaku pencegahan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *original research* karena merupakan penelitian pertama yang dilakukan di wilayah tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui prevalensi kecacingan serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam upaya pencegahannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan intervensi kesehatan yang tepat dan berkelanjutan, khususnya pada daerah endemis seperti Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian cacingan pada anak sekolah dasar di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian cacingan pada anak sekolah dasar di kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku anak terhadap pencegahan cacangan
2. Mengetahui prevalensi kejadian cacangan anak sekolah dasar di kota Palembang
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian cacangan anak sekolah dasar di kota Palembang
4. Menganalisis hubungan antara sikap dengan kejadian cacangan anak sekolah dasar di kota Palembang
5. Menganalisis hubungan antara perilaku dengan kejadian cacangan anak sekolah dasar di kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat Memberikan data ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam kajian tentang penyakit kecacingan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai dasar penguatan program kesehatan sekolah dan edukasi perilaku hidup bersih untuk mencegah kecacingan pada siswa.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup bersih dalam upaya pencegahan kecacingan pada anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Nita Rahayu (2020)	Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kasus cacingan anak sekolah dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan	<i>Cross-sectional</i>	Pada hasil variabel perilaku terhadap kasus cacingan di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna.
Ganda Sigalingging (2019)	Pengetahuan tentang cacingan dan upaya pencegahan ke cacingan	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SDN 076714 Hiliwaito tergolong kurang sebesar 41,3%, tidak mencegah sebesar 60.3%. Hasil analisis uji statistik menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan cacingan dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$).
Rahma Triyana (2025)	Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, tindakan ibu terhadap infeksi cacing soil transmitted helminth pada siswa sd negeri 23 pasir sebelah tahun 2023	<i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 23 Pasir Sebelah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, bahwa sebagian besar siswa telah terbebas dari infeksi cacing usus, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran dan perilaku hidup bersih di lingkungan rumah maupun sekolah.

Keterangan : dari tabel keaslian penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu : pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2021) subjek penelitiannya adalah anak sekolah dasar di Kalimantan selatan sedangkan pada penelitian ini anak sekolah dasar di Palembang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sigalingging, (2019) dan Triyana, (2021) uji yang digunakan pada penelitiannya adalah tingkat pengetahuan sedangkan pada penelitian ini tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaijn, L., Darmayanti, D., Buyung, S., & Hidayat, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar di Kota Ternate. *Malahayati Nursing Journal*, 5(8), 2486–2498. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9284>
- Aziz, R. A. (2019). *Hubungan Higiene Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Di Masyarakat*. Diambil dari <https://doi.org/10.31290/jpk.v>
- Azzopardi KI, Hardy M, Baker C, Bonnici R, Llewellyn S, McCarthy JS, Traub RJ, & Steer AC (2021). Detection of six Soil Transmitted Helminthss in human stool by qPCR-.doi: 10.1371/journal.pone.0258039. PMID: 34591904; PMCID: PMC8483301.
- Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.). *Ascaris lumbricoides*. https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/modules/Ascariasis_LifeCycle_lg.jpg
- Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.). *Trichuriasis*. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>
- Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.). *Hookworm*. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.htm>
- Cholifah, N. (2016). Promosi kesehatan dalam pemberian minum obat cacing dan kejadian kecacingan *Oxyuris vermicularis*. *Jikk*, 7(1), 24–29. Diambil dari file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/122-221-1-SM (1).pdf
- Darmadi, D., & Dikna, J. (2022). Morfologi Telur *Ascaris Lumbricoides* Dengan Menggunakan Pewarnaan Hematoksilin Eosin. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 5(1), 335–340. <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v5i1.4433>
- Dinkes Sumsel. (2019). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96. Diambil dari <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIXUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Garcia, L. S. (2021). *Practical guide to diagnostic parasitology*. John Wiley & Sons.
- Kartini, S. (2016). Kejadian Kecacingan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal*

- of community health), 3(2), 53–58.
<https://doi.org/10.25311/keskom.vol3.iss2.102>
- Lydia Lestari, D. (2022). Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak. *Scientific Journal*, 1(6), 423–433. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i6.75>
- Nidyawati, N. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 532–542.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>
- Nirwan, Q. A., Mutiara, H., Kedokteran, F., Lampung, U., Parasitologi, B., Kedokteran, F., ... Lampung, U. (2024). *Manifestasi Klinis Infeksi Parasi Usus pada Anak : Literature Review Clinical Manifestation of Intestinal Parasitic Infection in Children : Literature Review*. 14(September), 1771–1775.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Novianty, S., Pasaribu, H. S., & Pasaribu, A. P. (2019). Faktor Risiko Kejadian Kecacingan pada Anak Usia Pra Sekolah. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 68(2), 86–92. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.68.2-2018-91>
- Pratiwi, I. A. I. L., Swastika, I. K., & Sudarmaja, I. M. (2018). Pengaruh infeksi soil transmitted helminth (STH) terhadap daya ingat dan koordinasi visual-motorik dalam fungsi kognitif anak-anak sdn 1 sulangai, kabupaten badung, dan sdn 1 blandingan, kabupaten bangli, bali. *Jurnal Medika Udayana*, 7(4), 148–154.
- Rahayu, N., Meliyane, G., & Kusumaningtyas, H. (2021). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kasus cacingan anak sekolah dasar di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(2), 49–57.
<https://doi.org/10.22435/jhecds.v6i2.2774>
- Ramayanti, I. (2018). Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 8(2), 102–107.

- Sardjono, T.W. dkk. (2017). *Helmintologi Kedokteran dan Veteriner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sigalingging, G., Sitopu, S. D., & Daeli, D. W. (2019). Pengetahuan tentang Cacingan dan Upaya Pencegahan Kecacingan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 6(2), 96–104. Diambil dari <https://id.scribd.com/document/491900962/309-157-707-1-10-20191008>
- Triyana, R. (2021). Nusantara Hasana Journal. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 132–137.
- Wahidah. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Pemberian Obat Cacing Pada Anak Balita (Usia 1-5 Tahun) Di Kelurahan Kandai II. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 502–508. Diambil dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- World Health Organization. (2018). *Soil Transmitted Helminths Infections*. Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soiltransmittedhelminth-infection>